

3. METODE PENCIPTAAN

Proses pembuatan pagelaran tari daring *Slice of Happiness* ini dimulai sejak awal bulan Juli 2021 dan tayang pada pertengahan bulan September 2021. Pagelaran tari daring ini dibuat oleh G-Center School berkolaborasi dengan Last Minute Street Crew yang merupakan sebuah tim tari di bawah naungan G-Center School. Pagelaran tari daring ini berdurasi sekitar 45 menit (*Story* dan *Showcase*) dan ditayangkan secara daring di Youtube *Live*.

3.1 Deskripsi Karya

Slice of Happiness merupakan sebuah pagelaran tari karya G-Center School bersama Last Minute Street Crew yang diproduksi dengan teknik pembuatan film, dimana dilakukan mulai dari development, pra produksi, produksi, juga post produksi hingga *delivery*. Pagelaran tari ini mengangkat tema *Happiness*, yang bercerita mengenai kebahagiaan yang jika dibagikan saat masa-masa sulit, maka akan menjadi lebih bermakna. Berlatarkan pada masa kini, dimana banyak sekali orang-orang yang lebih memilih untuk mementingkan dirinya sendiri dan tidak memiliki rasa simpati juga empati terhadap sekitar. Pagelaran ini mengangkat cerita dari kehidupan sehari-hari 3 tokoh utama, yaitu Ojek Online, Pedagang Kaki Lima, dan Satpol PP sebagai pemeran utama yang membawakan cerita.

Cerita dari pagelaran tari online ini dimulai dengan seorang Ojek Online meratapi harinya yang sangat sepi orderan. Ia menunggu nunggu tapi orderan tak kunjung masuk. Namun masih tampak senyuman tersemat di wajahnya. Ia melihat seorang pedagang yang dagangannya pun masih penuh belum ada yang beli. Pedagang itu tampak suntuk. Ojek Online ini pun mendekati pedagang tersebut dan membeli sebotol minuman. Pedagang itu langsung tersenyum dan tampak antusias. Mereka saling tersenyum dan ojek online itu pergi. Tak lama, Segerombolan Satpol PP pun datang mengusir pedagang-pedagang disana dengan cara yang kasar. Keadaan menjadi kacau. Namun pedagang roti tadi memberi minuman kepada salah satu satpol PP yang tampak kewelahan. Setelah itu, satpol PP ini menjadi terenyuh

hatinya. Ia akhirnya membantu pedagang-pedagang untuk membereskan dagangannya dengan cara yang baik.

Di lain waktu, tampak ojol-ojol berkerumun karena sepi orderan. Seorang Satpol PP melihat dan akhirnya melakukan aksi amal dengan membagi-bagikan sembako BTS MEAL kepada ojek online yang sedang kesulitan, termasuk Ojek Online yang berbuat baik dengan membeli roti pedagang tadi. Mereka semua pun menjadi bahagia dan hidup berdampingan.

3.2 Konsep Karya

Konsep Penciptaan: Pagelaran tari dalam bentuk audio visual yang digelar secara daring, tentang bagaimana rakyat kecil berbagi kebahagiaan dengan sesama dimana di masa ini menjadi sulit dilakukan oleh manusia.

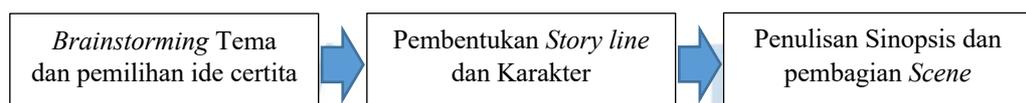
Konsep Bentuk: *Theatrical Dance Video*

Konsep Penyajian Karya: Konsep visual yang digunakan pada pagelaran *Slice of Happine22* ini memberikan kesan *Live* pada penonton, sehingga lokasi yang dipakai adalah 1 panggung dan membawa konsep teater. Pagelaran tari daring ini disiarkan melalui Youtube *Channel*.

3.3 Tahapan Kerja

Di bawah ini merupakan penjabaran dari tiap tahap yang penulis kerjakan sebagai produser dalam memproduksi pagelaran tari daring berjudul *Slice of Happine22* mulai dari *development* hingga *delivery*.

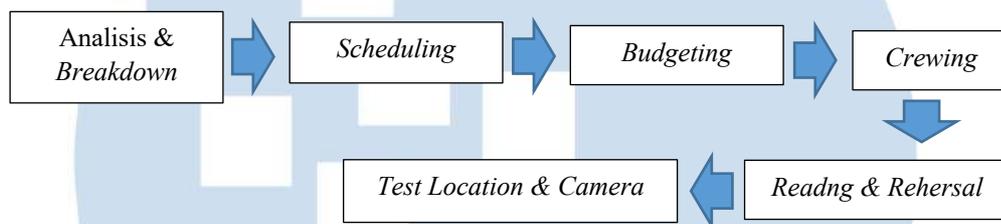
1. *Development*



Gambar 3.1. Tahapan Kerja *Development*
(dokumentasi pribadi)

Pada tahap ini, penulis berperan sebagai produser yang ikut dalam proses development mulai dari *brainstorming* hingga finalisasi cerita. Penulis mengikuti proses *brainstorming* bersama tim G-Center School dan Last Minute Street Crew yang akhirnya diputuskan mengambil tema *Happiness*. Lalu, penulis juga terlibat dalam proses penulisan skenario. Proses ini terjadi pada bulan Juli awal tahun 2021.

2. Pra produksi:



Gambar 3.2. Tahapan Kerja Pra Produksi
(dokumentasi pribadi)

Setelah *development* selesai, penulis terlibat dalam menganalisis cerita dan melakukan *breakdown* untuk kebutuhan properti juga kostum. Setelah selesai, penulis langsung membuat *Timeline* terlebih dahulu. *Timeline* ini disesuaikan dengan kondisi yang pada saat itu Jawa sedang menjalani proses PPKM. Sehingga banyak jadwal yang harus mundur. Dimana seharusnya pada bulan Agustus pertengahan sudah mulai melakukan gladi kotor, namun harus mundur sekitar 2 minggu. Setelah itu, penulis dibantu dengan tim keuangan G-Center membuat *budgeting* untuk pagelaran tari daring ini. Setelah *budgeting* dibuat, penulis langsung melakukan *crewing* dimana penulis memilih orang-orang yang berpartisipasi dalam proses produksi,

Setelah itu, Penulis mendampingi proses *reading* dan latihan koreografi bersama penari sehingga penulis mengetahui dan dapat menjaga setiap detail dari koreografi yang dibuat, juga lagu yang dipakai sehingga tetap sejalan dengan cerita dan tema yang dipakai. Pada awalnya, penari melakukan latihan secara daring, sehingga penulis ikut dalam mendampingi latihan daring mereka melalui *Zoom*. Namun pada akhir bulan Agustus 2021, penari sudah mulai melakukan latihan secara *offline* di studio tari.

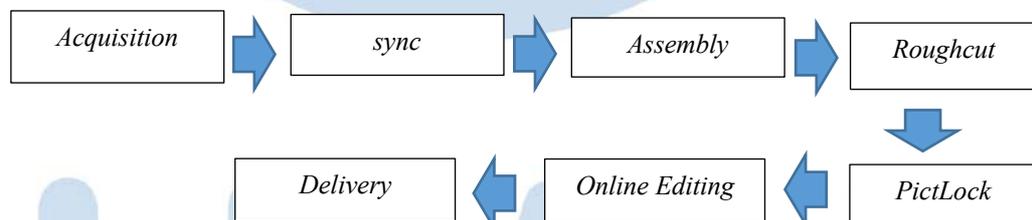
Penulis juga mengecek lokasi yang akan dipakai, mengecek kostum dan *property*, juga ikut berpartisipasi dalam proses *test camera* sehingga memastikan semua hal berjalan dengan lancar dan segala persiapan tidak ada yang terlupakan.

3. Produksi:

Pada saat produksi, penulis memastikan proses *shooting* berjalan dengan lancar, mulai dari penjadwalan, konsumsi, sampai *protocol* Kesehatan. Pada hari *shooting*, pengawasan dijaga ketat supaya semua penari aman dari virus *covid 19*. Proses *shooting* dimulai pada jam 8 pagi dan selesai di jam 8 malam.

4. Post Production:

Saat pasca produksi, penulis sebagai produser menjaga proses *editing* supaya cerita tetap sesuai dengan runtutan yang sudah disepakati saat *development*. Sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa tetap tampak dan terasa kepada penonton.



Gambar 3.3. Tahapan Kerja Paska Produksi
(dokumentasi pribadi)

5. Distribusi:

Setelah video tersebut selesai dirangkai, maka produser menyiapkan akun Youtube dan sistemnya supaya dapat ditampilkan secara *Live*. Produser ikut secara aktif berpartisipasi dalam pengawasan operator *Live* sehingga penonton dapat menonton dengan nyaman tanpa adanya gangguan.